

Pelatihan Pembuatan Cairan Pencuci Piring untuk menciptakan peluang usaha Masyarakat Desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten
Muhammad Yusuf¹, Estiningsih Trihandayani², Soleh Sofyan³

Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang
Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia 15417

e-mail: [1dosen00920@unpam.ac.id](mailto:dosen00920@unpam.ac.id), [2estiningsih@gmail.com](mailto:estiningsih@gmail.com), [3 dosen02283@unpam.ac.id](mailto:dosen02283@unpam.ac.id)

Abstrak/Abstract

Salah satu desa yang memiliki potensi dalam pengembangan usaha di wilayah Kabupaten Tangerang adalah desa bunar. Untuk mengembangkan potensi masyarakat desa bunar dan untuk menciptakan peluang usaha baru yang nantinya bisa dijadikan sumber-sumber ekonomi, tim Dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) program studi Teknik Industri Universitas Pamulang melaksanakan pelatihan pembuatan cairan pencuci piring. Produk ini dipilih karena potensinya yang sangat besar karena hampir setiap hari produk ini digunakan oleh kalangan rumah tangga. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode pemaparan dan praktik langsung cara pembuatan cairan pencuci piring. Untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi yang sudah diberikan, tim PKM membuat instrument kuesioner sebagai bahan evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Dari 25 peserta pengabdian yang mengisi kuesioner hasil PKM diketahui ada sekitar 60% menjawab sangat setuju, 32% menjawab setuju dan 8% menjawab cukup setuju bahwa materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian kepada Masyarakat. Kemudian ada sekitar 68% menjawab sangat setuju, 20% setuju dan 12% cukup setuju bahwa Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta. Pada instrument evaluasi ketiga ada sekitar 80% menjawab sangat setuju, 16% setuju dan 4% cukup setuju bahwa perlu diadakan pelatihan yang berkelanjutan.

KataKunci: PkM, Desa Bunar, Cairan Pencuci Piring

1. PENDAHULUAN

Masyarakat desa bunar khususnya kepala keluarganya rata-rata bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik. Untuk menciptakan peluang usaha khususnya bagi para Ibu rumah tangga dan kalangan pemuda (karang taruna) di desa bunar, perlu dilakukan suatu pelatihan pembuatan produk sebagai sumber pendapatan lain dari masyarakat. Salah satu produk yang setiap hari bahkan mungkin setiap saat digunakan pada rumah tangga maupun usaha kuliner yaitu cairan pencuci piring. Oleh sebab produk cairan pencuci piring ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat desa bunar.

Dengan pendampingan dan pengawasan yang intensif maka sangat memungkinkan masyarakat desa bunar untuk bisa menjadi masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pelatihan ini selain masyarakat mampu membuat produk cairan pencuci piring, tim PKM juga bisa menerbitkan jurnal hasil pengabdian yang merupakan target luaran. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu melakukan pelatihan kepada masyarakat Desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten dengan judul “Pelatihan Pembuatan Cairan Pencuci Piring untuk menciptakan peluang usaha Masyarakat Desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten”

Penyuluhan pembuatan deterjen pencuci piring dipilih dikarenakan harga produk ini cukup mahal dan dapat mempengaruhi pendapatan ibu-ibu rumah tangga sehingga dilakukan penyuluhan pembuatan deterjen pencuci tangan yang memiliki dua fungsi yaitu selain untuk digunakan sendiri dapat juga dijual kepada masyarakat sekitar desa bunar.

Hasil dari penyuluhan pembuatan deterjen pencuci piring ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna desa bunar sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan eksistensi dirinya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar dan juga memberikan *income* tambahan bagi keluarga sehingga dapat dijadikan sebagai bekal untuk membuka usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan.

2. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan kewajiban menjalankan Tri Dharma perguruan tinggi bagi dosen. Perguruan tinggi merupakan tiga tugas pokok yang harus dilakukan oleh dosen Universitas yang meliputi melakukan pengajaran melakukan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Program Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk Membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten. Melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini para dosen terkait sudah mendapatkan izin atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pamulang (LPPM) Segala kelengkapan administrasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten yang dilaksanakan selama 2 hari dimulai dari tanggal 29 September 2025 sampai dengan tanggal 02 Oktober 2025. Kegiatan dimulai dari sambutan ketua pelaksana pengabdian kepada masyarakat, lalu sambutan dari bapak kepala desa bunar serta pejabat terkait, peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah ibu-ibu PKK dan pemuda karang taruna serta dibantu oleh mahasiswa dari program studi teknik industri Universitas Pamulang.

Metode yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahapan antara lain:

1. Melakukan survei pendahuluan di desa bunar untuk mengamati aktivitas rutin.
2. Mempersiapkan proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Mempersiapkan materi pelatihan peralatan dan bahan yang akan digunakan dalam penyuluhan.
4. Memberikan penjelasan tentang pengenalan bahan baku deterjen pencuci tangan serta komposisinya.
5. Memberikan penjelasan tentang bagaimana cara pembelian bahan baku deterjen pencuci piring baik secara *online* maupun secara *offline*.
6. Memberikan penjelasan teknis pembuatan produk deterjen pembersih piring
7. Memberikan penjelasan kemungkinan terjadinya kegagalan pada saat pembuatan produk serta segala hal yang terkait dengan standar-standar dari produk deterjen pencuci piring.
8. Memberikan penjelasan dan instruksi dalam penggunaan peralatan yang digunakan didalam proses pembuatan deterjen pencuci piring baik itu peralatan yang bersifat manual ataupun peralatan yang bersifat mesin.
9. Memberikan arahan pada saat praktik pembuatan produk deterjen pencuci piring Sehingga peserta dapat memahami dan dapat mencapai pengetahuan dalam pembuatan detergen pencuci piring.
10. Memberikan penjelasan teknis melakukan *filling*.

Dengan tahapan proses pengabdian kepada masyarakat yang sistematis tersebut diharapkan semakin menambah kemudahan bagi peserta dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan oleh para dosen teknik industri Universitas Pamulang Untuk lebih mudahnya dalam mengatasi permasalahan dan tindakan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dibuat kerangka berpikir sebagai berikut:

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Target program Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dituju adalah para kaum ibu-ibu aktivis PKK dan pemuda karang taruna . Adapun hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar ibu-ibu aktivis PKK dan pemuda karang taruna memiliki tambahan pengetahuan bagaimana membuat sendiri produk detergen pencuci tangan agar dapat digunakan di desa bunar serta di jual ke masyarakat sekitar.

Tahapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang di desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat meliputi:

- a. Melakukan survey awal ke lokasi dan berkomunikasi dengan ketua aktivis PKK dan pemuda karang taruna untuk mengidentifikasi kebutuhan penyuluhan;
- b. Mempersiapkan materi Produksi Detergent Pencuci Piring.
- c. Melakukan koordinasi dan perijinan serta melengkapi berkas yang diperlukan kepada pihak terkait baik di lapangan maupun di internal Universitas Pamulang;
- d. Mempersiapkan media pelaksanaan dan simulasi pembuatan produk detergen pencuci piring.

2. Tahap Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Pelaksanaan penyuluhan pembuatan produk detergen pencuci tangan. Pemaparan materi tentang pembuatan produk detergen pencuci piring dilakukan dengan pengenalan jenis-jenis bahan baku yang digunakan.



Gambar 1. Pengenalan Bahan Baku Berbasis Green Chemical

- b. Melakukan praktik pembuatan detergen pencuci piring sebanyak 2 batch yang terbagi menjadi 2 aroma, yaitu berbasis aroma lemon dan berbasis aroma lavender



(Sumber: Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat)
Gambar 2. Praktek Pembuatan Sabun Cuci Piring



Gambar 2. Foto bersama peserta dan team PkM

Evaluasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Salah satu proses evaluasi yang dilakukan team PKM adalah dengan menyebarluaskan kuesioner melalui google form untuk mengetahui tingkat pemahaman terkait materi PKM yang sudah disampaikan. Ada tiga instrument kuesioner yang disertakan dalam form survei, yaitu:

- a. Materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik;
- b. Penyuluhan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan;
- c. Perlu diadakan pelatihan yang berkesinambungan.

Peserta PKM bisa menanggapi instrumen kuesioner tersebut dengan memilih menggunakan skala likert 1 s/d 5 (Tidak setuju s/d Sangat Setuju). Berikut merupakan hasil evaluasi terkait pelaksanaan PKM yang sudah dilaksanakan:

Tabel 1. Hasil Kuesioner Tanggapan Peserta PKM

Instrumenkuesioner	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Materiyangdisampaikan sudah dipahami dengan baik	0	0	10	15	
Pelatihanyangdiberikansesuai dengan kebutuhan kami	0	3	5	17	
Perludiadakanpelatihanyang berkesinambungan	0	0	5	20	

(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Dari data tanggapan pesertaPKM pada table 1diatas bisa disimpulkan bahwa dari keseluruhan peserta yang memberikan tanggapan, ada sekitar 60% menjawab sangat setuju, 32% menjawab setuju dan 8% menjawab cukup setuju bahwa materi yang disampaikan sudah dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian kepada Masyarakat.Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)
Gambar 4. Tanggapan Instrumen Kuesioner Pertama

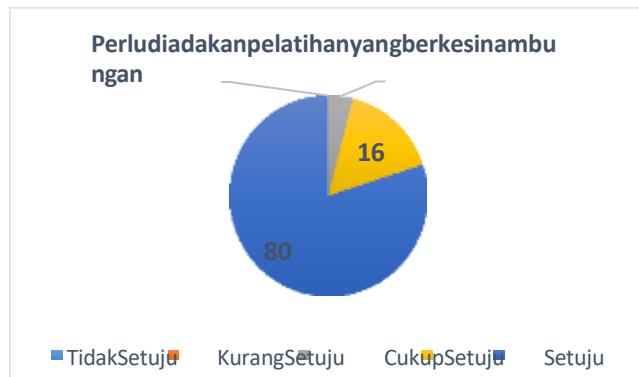
Kemudian untuk instrument kuesioner keduanya itu kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan peserta, ada sekitar 68% peserta menjawab sangat setuju, 20% setuju dan 12% cukup setuju bahwa pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta PKM. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)

Gambar 5 Tanggapan Kuesioner Kedua

Pada instrument kuesioner ketiga, ada sekitar 9% yang cukup setuju, 22% setuju dan 69% sangat setuju bahwa perlu diadakan pelatihan yang berkelanjutan. Data lengkapnya bisa dilihat pada pie diagram berikut ini:



(Sumber: Hasil Pengolahan Data)
Gambar 6 Tanggapan Kuesioner Kedua

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelaksanaan PKM dengan judul Pelatihan Pembuatan Cairan Pencuci Piring untuk menciptakan peluang usaha Masyarakat Desa Bunar, Kecamatan Belaraja, Kabupaten Tangerang, Banten dapat dipahami dengan baik oleh peserta pengabdian .Pelatihan yang diberikan juga sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa singkup saat ini. Kemudian perlu dilakukan pembinaan berkesinambungan untuk memastikan bahwa pelatihan yang telah dilakukan benar-benar diterapkan oleh masyarakat Desa Panonga. Sehingga perlu dilakukan kegiatan-kegiatan pengabdian lainnya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang produk yang sudah dibuat dan bagaimana cara efektif dalam pemasarannya.

5. SARAN

Diperlukan kegiatan pengabdian berikutnya untuk menentukan strategi pemasaran yang efektif untuk produk cairan pencuci piring yang sudah dibuat.Diperlukan penyuluhan dan pelatihan berkesinambungan untuk meningkatkan omset para aktifis ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Bunar , supaya mereka mampu bersaing dengan usaha- usaha yang skalanya lebih besar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini kami selaku narasumber mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh jajaran yang terlibat baik itu dari Internal LPPM universitas Pamulang dan Aktifis ibu-ibu PKK dan karang taruna Desa Bunar, Kabupaten Tangerang, Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Paramita, V., Kusumayanti, H., Wahyuningsih, W., Sembiring, M., & Rani, D. E. (2018). Produksi sabun cuci piring sebagai upaya peningkatkan efektivitas dan peluang wirausaha. *Metana*, 14(1), 15-18.
- Darwin, R., Widiarsih, D., Muriati, N., Hidayat, M., Hadi, M. F., & Asnawi, M.(2018). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Pgri Pekanbaru Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*,2(1), 10-16.
- Deri, R. R., Nurhayani, N., Mahaputra, S., & Triyandi, E. (2020). Pemberdayaan iburumahtanggamelalui pelatihan pembuatan sabuncuci piring. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(1), 75-80.
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-6.
- Pasir, S. (2014). Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piringcair.

AsianJournalof Innovationand Entrepreneurship, 3(03), 155-158.

Ruspandi,M.,Khasbunalloh,M.,&Saputra,F.D.I.(2021).Pelatihan Proses Produksi Cairan Pencuci Piring Untuk Meningkatkan Minat Usaha Masyarakat DesaKoper,KecamatanKresek,KabupatenTangerang.AdibrataJurnal, 3(1).

Salamah, S., Sulistiawati, E., & Aktawan, A. (2017).Pelatihan Teknologi KimiaTerapanPembuatanSabunCairCuciPiring,SabunMandiHerbal DanTepungAmpasKelapaIbu-
IbuÂ€AisyiyahRantingPerumnasCondongCatur,Depok, Sleman. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian KepadaMasyarakat, 1(2), 465-472.